

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S,M) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

IMANNIKA BIMA NUR HAPPY

NPM : 17.1.02.02.0033

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2021**

Skripsi Oleh :

IMANNIKA BIMA NUR HAPPY
NPM : 17.1.02.02.0033

Judul :

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR
MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Konsumsi Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Tanggal: 23 Juni 2021

Dosen Pembimbing 1



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0710766601

Dosen Pembimbing 2



M. Zuhdi Sasongko, M.MT
NIDN. 0709097606

Skripsi Oleh :

IMANNIKA BIMA NUR HAPPY
NPM : 17.1.02.02.0033

Judul :

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR
MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Konsumsi Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

Telah Di Pertahankan di Depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal : 15 Juli 2021


dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr Subagyo, M.M |
| 2. Penguji I | : Poniran Yudho Leksono., S.E., M.M |
| 3. Penguji II | : Zuhdi Sasongko., S.E, A.k., M.MT |

Mengetahui,

Dekan FEB


Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0710766601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Imannika Bima Nur Happy
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 11 Agustus 1999
NPM : 17.1.02.02.0033
Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis dan pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juni 2021
Yang Menyatakan

Imannika Bima Nur Happy
NPM :17.1.02.02.0033

MOTTO

“Jangan Membenci Situasi Yang Sudah Ditakdirkan Untukmu”

Persembahan :

Aku persembahkan karya tulis ini kepada orang tuaku.

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang memiliki peran penting dalam penilaian dan pengukuran kinerja perusahaan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar dari pengambilan keputusan untuk menjual maupun membeli investasi mereka, namun masih ditemukannya perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu. Variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan serta ketepatan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor konsumsi makanan dan minuman periode tahun 2016-2019. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), struktur modal diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan menggunakan Total Asset. Data diperoleh dari laporan tahunan yang terdapat di website resmi BEI. Jenis penelitian ini adalah asosiatif bersifat kausal. dengan metode purposive sampling sehingga ada 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan secara simultan dan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukan variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik dan yang lainnya agar hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran , Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The development of manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector in Indonesia is currently growing rapidly. Financial statements the final process of the accounting process which has an important role in assessing and measuring company performance. Timeliness in the submission of financial statements is one of basis for making decisions sell or buy their investments, but there are still companies submit financial reports in a timely manner. The variables to be examined in this study are profitability, liquidity, capital structure, firm size and timeliness. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, capital structure and the timeliness submitting financial statements of manufacturing companies in the food and beverage consumption sector the period 2016-2019. This study, profitability using Return On Assets (ROA), liquidity using the Current Ratio (CR), capital structure using the Debt Equity Ratio (DER) and firm size using Total Assets. The data is obtained from the annual report contained on the official website of the IDX. This type of research causal associative. with purposive sampling method there are 12 companies that meet sample criteria. The data analysis technique used to test hypothesis is logistic regression. The results of study that profitability, liquidity, capital structure, and company size on the timeliness of financial statement reporting simultaneously and partially have no significant effect. Suggestions for further researchers expected to include other variables such as public ownership, auditor quality, public accountant opinions and others so that research results are better able to predict the timeliness of financial reporting.

Keywords : *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Size, Timelines Of Submission Of Financial Statements.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen pada Program Studi Manajemen FEB UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri
2. Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus sebagai pembimbing satu penulisan skripsi manajemen yang membantu dan mengarahkan.
3. Zuhdi Sasongko, S.E., A.k., M.MT sebagai dosen pembimbing dua penulisan skripsi manajemen yang membantu dan mengarahkan.
4. Poniran Yudho Leksono., M.M selaku Penguji pertama.
5. Restin Meilina, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen
6. Kepada Orang Tua Ku yang telah memberikan doa dan dukungan secara materil dan nonmaterial.
7. Kepada Inggrid Ika Oktaviani yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.
8. Kepada adik saya Silvi dan Winda yang telah memberikan semangat kepada saya.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak memiliki banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 23 Juni 2021

IMANNIKA BIMA NUR HAPPY
NPM : 17.1.02.02.0033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI dan HIPOTESIS	
A. Kajian Penelitian	11
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir	33
D. Kerangka Konsep	39
E. Hipotesis	41
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Variabel Penelitian	42
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	44
C. Tempat dan Waktu.....	45
D. Populasi dan Sampel	46

E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Analisa Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Penelitian	55
B. Deskripsi Penelitian.....	57
C. Analisa Statistik.....	70
D. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel.....	48
Tabel 3.8 Jumlah Sampel Perusahaan.....	48
Tabel 4.1 Profitabilitas.....	60
Tabel 4.2 Likuiditas	62
Tabel 4.3 Struktur Modal.....	65
Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan	67
Tabel 4.5 Ketepatan Waktu.....	70
Tabel 4.6 Hasil Analisa Uji Deskriptive	72
Tabel 4.7 Nilai Nagelkerke R Square	73
Tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow Test.....	75
Tabel 4.9 Model Fit.....	76
Tabel 4.10 Matriks Klasifikasi.....	77
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Parameter dan Interpretasi.....	78
Tabel 4.12 Uji F.....	79
Tabel 4.13 Uji T.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di Indonesia sedang berkembang secara pesat. Sektor makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek besar di Indonesia pada masa ini, karena di negara Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang besar pula, serta daya beli yang juga meningkat. Industri makanan dan minuman nasional memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri makanan dan minuman nasional (Kemenperin, 2016). Pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk, namun industri manufaktur di Indonesia belum mampu memenuhi semua permintaan konsumen untuk memenuhi permintaan tersebut, maka banyak industri asing mulai memasuki dan bersaing dengan industri Indonesia.

Peneliti Departemen Keuangan RI berpendapat bahwa perusahaan manufaktur masih kalah bersaing dengan perusahaan manufaktur yang ada di luar negeri dan apabila kondisi ini berlangsung maka akan memperburuk kondisi ekonomi nasional (Fatonah, 2013). Fenomena menurunnya peranan sektor industri manufaktur terus melemah karena terjadinya proses

deindustrialisasi yaitu banyaknya industri yang semakin lemah kemampuannya karena daya saing yang lemah, sementara itu investasi baru di sektor industri manufaktur masih rendah, karena masih rendahnya kepercayaan dari sektor perbankan untuk mengucurkan kredit ke sektor industri manufaktur. Rendahnya kepercayaan dari sektor perbankan, mengakibatkan perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan tambahan modal dengan menjual sahamnya di pasar modal. Mengingat motivasi investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan maka perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki tantangan untuk mengerahkan segala kemampuan terbaiknya untuk mampu bertahan dalam persaingan yang sangat ketat. Perusahaan harus memberikan sumber informasi agar calon investor melihat bagaimana kondisi perusahaan tersebut salah satu sumber informasi didalam dunia bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan sangat bermanfaat apabila informasi yang ada didalamnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum suatu informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam membuat suatu keputusan (Halim, 2007).

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peran penting dalam penilaian dan pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang bersangkutan dengan informasi keuangan, kinerja perusahaan yang mempunyai manfaat bagi sebagian besar pemakainya

dalam pengambilan keputusan secara ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Perusahaan yang telah *go public* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan secara terbuka dan berkala kepada Badan Pengawasan Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Dan yang sesuai dengan pasal 85 ayat 1 Undang-Undang Nomer 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Pelaporan keuangan harus dilaporkan kepada Bapepam-Lk, karena hal ini tidak hanya sekedar untuk efektifitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi untuk masyarakat luas tetapi juga dibutuhkan bagi para investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk para investor. Tahun 1996, Bapepam juga telah mengeluarkan lampiran keputusan ketua Bapepam NO : 80/PM/1196 yang berisi tentang kewajiban untuk setiap emiten perusahaan public untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan auditnya kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan perusahaan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah salah satu faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan. Informasi relevan merupakan informasi yang mempunyai nilai prediktif, nilai umpan balik, dan informasi yang harus tersedia kepada pengambil keputusan, selain itu untuk memperoleh pengendalian yang baik, proses pelaporan keuangan seharusnya dilakukan tepat waktu, akurat, bermakna, dan ekonomis (Van Breda, 2000) dalam pelaporan keuangan supaya bermanfaat secara maksimal maka laporan yang disampaikan haruslah tepat waktu. Apabila terunda yang tidak semestinya

dalam pelaporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah salah satu dasar dari pengambilan keputusan untuk menjual ataupun membeli kepemilikan yang dimiliki oleh seorang investor yang digunakan sebagai dasar dari penentuan tindakan di masa mendatang. Keterlambatan informasi akan menimbulkan dan menyebabkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang akan disajikan tidak tepat waktu, dan akan mengurangi bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi oleh pemakainya.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membantu memutuskan untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi mereka. Untuk pihak manajemen laporan keuangan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang, sedangkan untuk pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan keuangan. Apabila suatu informasi tidak disampaikan secara tepat waktu maka akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga dapat mendukung manajer menghadapi ketidak pastian yang terjadi dalam lingkungan kerja (Ukago, 2005). Perusahaan yang memperoleh keuntungan

yang tinggi akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebab laba dianggap sebagai berita baik sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Armansyah, 2015)

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi sebuah perusahaan. Tingkat efektifitas operasional suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas (Nasruddin, 2004). Menurut Meiralda (2018) mengatakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian Prastiwi et al. (2014) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah sebuah gambaran kewajiban jangka pendek yang bersumber dengan pos pos aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan yang telah mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Hal ini adalah berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Likuiditas berpengaruh secara signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Meiralda, 2018) Hal ini berbeda dengan penelitian Prastiwi et al. (2014) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur modal perusahaan adalah cerminan dari *leverage*. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan dari total hutang dengan modal milik sendiri. Kesulitan keuangan ini adalah berita yang buruk bagi perusahaan, sehingga perusahaan dengan kondisi yang seperti ini cenderung lebih lambat di dalam menyampaikan laporan keuangannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017) mengatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh oleh Prastiwi et al. (2014), yang mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran perusahaan yang di ukur dengan menggunakan hitungan nilai logaritma total aktiva (Yogiyanto, 2007). Ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin besar pula tekanan untuk mengolah suatu informasi tersebut perusahaan yang mempunyai sumber daya (aset) yang besar maka akan memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staff akuntansi dan memiliki sistim informasi yang lebih maju dan canggih, mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat, mempunyai pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka dari itu akan memungkinkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ifada (2009) yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelesaian laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan

penelitian yang dilakukan oleh Utari & Amin (2011) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka akan muncul berbagai masalah yang berkaitan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba.
- 2) Semakin tinggi likuiditas dalam suatu perusahaan dapat menggambarkan perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
- 3) Struktur modal dapat dihitung menggunakan DER yaitu total hutang dibagi dengan modal milik sendiri, yang berarti semakin besar nilai DER maka biaya operasional perusahaan lebih banyak ditopang menggunakan hutang.
- 4) Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin besar pula tekanan untuk mengelola suatu informasi di perusahaan tersebut terutama penyampaian laporan keuangan.

- 5) Penyampaian laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu agar tidak kehilangan relevansinya sebagai alat bantu pengambilan keputusan

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini nantinya lebih fokus, sempurna dan lebih mendalam maka peneliti memandang permasalahan dan perlu membatasi variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti membatasi hanya yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
- 2) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
- 3) Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
- 4) Bagaimana pengaruh Ukuran (size) terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

- 5) Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran (size) secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 2) Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 3) Menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 4) Menganalisis pengaruh Ukuran (size) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 5) Menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan

ukuran (size) secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor bahan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian digunakan untuk menambah wawasan tentang akutansi keuangan, laporan keuangan, terutama faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan dalam pelaporan laporan keuangan.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi media informasi dan pengembangan keilmuan bagi institusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akutansi dan manajemen serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan yang digunakan untuk praktisi perusahaan, calon perusahaan, kreditur dan investor maupun calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Arif, E. M., & Anita, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Kepemilikan Publik Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2016. *JURNAL MANAJEMEN*, 6(1A), 128–148.
- Armansyah, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 34–43.
- Bapepam Nomor : 80/PM/1996. *Tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal tahunan perusahaan.*
- Basir, S., & Hendy M. Fakhruddin. (2005). *Aksi Korporasi*. Salemba Empat.
- Breda, H. Van. (2000). *Accounting Theory*. Mc Graw Hill: International Edition.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fatonah, N. U. (2013). *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, L. J. (2006). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.

Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.

Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitiann Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFPE.

Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.

Ifada, M. L. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ). *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 6(5), 142–155.

(IAI), Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Salemba Empat.

Kadir, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 12(1), 90–105.

Kamaludin. (2011). *Manajemen Resiko*.
www.pengertianmanagement.blogspot.com 22 Mei 2011

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedelapan*. Raja Grafindo.

Kemenperin. (2016). *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Pameran Produk Industri Makanan dan Minuman*.
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/6324/kemenperin-Gelar-pameran-produk-industri-makanan-dan-minuman>.

Kusumawardani, A. (2009). Analisis Pengaruh EPS, PER, OE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. *Universitas*

Gunadarma, 6(4), 112–125.

Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.

Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI TAHUN 2012-2016). *Skripsi. Universitas Sumatra Utara : Medan*

Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Nasruddin. (2004). Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Struktur Modal : Studi Kasus Empirik Pada Perusahaan Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Ankutansi Dan Investasi*, 2(4), 27–35.

Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 43–55.

Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance : Pendekatan Institusional*. PT Gramedia Puataka Utama.

Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1), 59–67.

Rachpiliani, S. (2006). Studi Empiris Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 43–59.

Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Ukago, K. (2005). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*, 5(3), 78–95.
- Utari, R. V., & Amin, N. M. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 2(2), 11–27.
- Wachowicz, J. M., & Horne, J. Van. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Yogiyanto, H. (2007). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi* (kelima). BPFE.
www.idx.co.id